

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dan desain yang digunakan dalam penelitian adalah Kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melakukan pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Jadi penelitian kuantitatif asosiatif adalah suatu peneliti yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh dua variabel yakni, kedisiplinan peserta didik sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen.

Kajian penelitian ini memiliki dua variabel:

$X \longrightarrow Y$

1. Variabel independen (X)
2. Variabel devenden (Y)

Keterangan:

X: Kedisiplinan peserta didik

Y: Hasil belajar akidah akhlak

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, penulis terjun langsung di lokasi penelitian, untuk memperoleh data dengan meminta izin kepada pihak Madrasah yakni Kepala Madrasah, juga kepada unsur objek penelitian.

¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS (Cet.I; Jakarta: Kencana, 2013), h. 7.

3.2.1 Lokasi penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang ada, maka penelitian ini akan dilakukan di MTs Al Badar Parepare di Jl. Pesantren Desa Bilalang, Kec. Baacukiki, Kota Parepare, Penentuan lokasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut lebih mudah dijangkau oleh peneliti.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan dan mendapatkan surat izin untuk meneliti, sedangkan pelaksanaan penelitian ini selama 2 bulan (disesuai kebutuhan peneliti). untuk mendapat informasi dan mengumpulkan data setelah mendapat surat izin pelaksanaan penelitian.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Jadi populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan, berhubungan dengan data yang akan menjadi objek penelitian nantinya, peneliti perlu mengetahui populasi yang akan diteliti.

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat.³

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cet. XI; Bandung, 2010), h. 117.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 53.

Hal ini dilakukan agar peneliti lebih terarah dan mempermudah penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTs AL Badar Parepare.

Adapun populasi peserta didik yang ada di MTs Al Badar Parepare dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik kelas VIII MTs AL Badar Bilalang Parepare

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII. A	27	0	27
2.	VIII. B	15	8	23
Jumlah		42	8	50

Sumber Data: Tata Usaha MTs AL-Badar Bilalang Parepare

1.3.1 Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.⁴ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵

Jadi sample yang digunakan di dalam suatu penelitian merupakan perwakilan diantara banyaknya populasi yang ada, namun hasil penelitian yang didapatkan bisa ditarik sebuah kesimpulan yang mewakili seluruh elemen yang ada pada suatu lokasi penelitian.

Beliey dalam Prasetyo dan Jannah, menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui sesuatu cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

⁴Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, h. 124

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 109

Dengan kata lain pengertian sampel adalah sebagian dari suatu populasi itu sendiri.⁶ Jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, sebaiknya diambil keseluruhannya atau disebut juga dengan total sampling.⁷

Sehubungan sampel di ambil dari keseluruhan kelas VIII yang berjumlah 50 peserta didik, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik Sampling total atau bahasa sederhananya yaitu teknik pengambilan sampel yang diambil dari keseluruhan jumlah sampel. Dimana peneliti memilih peserta didik kelas VIII.A dan VIII.B untuk dijadikan sampel. Berdasarkan penjelasan di atas jumlah populasi penelitian ini adalah 50 peserta didik, karena semua jumlah populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 50 peserta didik.

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik kelas VIII MTs AL Badar Bilalang Parepare

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII. A	27	0	27
2.	VIII. B	15	8	23
Total				50

Sumber Data: Tata Usaha MTs AL-Badar Bilalang Parepare

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian dimana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lain saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik.

⁶Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. IX; Depok Fajar Interpretama Rinaldy, 2014), h. 119

⁷Aridial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 348.

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1.1 Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai “pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti”.⁸ Dalam pengertian yang lain observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi secara pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain.

Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek tempat terjadi atau berlangsung peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpulan data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana, dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya. Namun demikian, dalam melakukan observasi penelitian dituntut melakukan keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui disiplin peserta didik didalam kelas. Pada penelitian ini, observasi merupakan alat pendukung kesahihan angket yang digunakan untuk untuk mengetahui disiplin peserta didik di sekolah pada peserta didik kelas VIII di MTs Al Badar Parepare. Obsevasi ini dapat memberikan bukti kesahihan angket yang digunakan sebagai alat pengumpulan data utama.

⁸Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 52.

3.4.1.2 Kuensioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Kuesioner atau angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berupa laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Menurut Arikunto adalah cara untuk mengumpulkan data dengan menyusun sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan kemudian disajikan kepada peserta didik atau responden untuk mendapatkan jawaban secara objektif.¹⁰ Umumnya cara mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif dapat menggunakan kuensioner. Kuensioner merupakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengukur variabel.

Instrumen yang digunakan menggunakan Skala Likert dan terdiri dari lima skala atas pernyataan-pernyataan dengan lima alternatif jawaban: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.¹¹ Skor penilaian 1-5. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, antara lain:

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 199.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 151

¹¹Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: PT Grasindo, 2014), H. 15.

Tabel 3.3 Skor Pernyataan Skala Likert

Skor Pernyataan Positif	Kategori	Skor Pernyataan Negatif
5	Selalu (SL)	1
4	Sering (SR)	2
3	Kadang Kadang (KK)	3
2	Jarang (JR)	4
1	Tidak Pernah (TP)	5

Terdapat 15 pernyataan tentang kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak yang terdiri atas pernyataan positif dan pernyataan negatif. Kemudian peneliti mempersentasekan data dengan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah peserta didik¹²

3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan langsung secara sistem terhadap apa yang sudah tersimpan di data sekolah. Teknik ini digunakan dalam memperoleh sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, data-data sekolah dan lain sebagainya.

¹²Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Rada Grapindo Persada, 2001), h. 40.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, angket, dan dokumentasi yang membantu dalam mengumpulkan data dan memperoleh data yang diinginkan.

3.4.2.1 Instrumen Observasi

Instrumen untuk observasi adalah pedoman observasi berupa Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan berupa data.

3.4.2.2 Instrumen Angket

Instrumen yang berupa angket, merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah kedisiplinan peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Variabel X)

No	Variabel	Indikator	No. Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Kedisiplinan Peserta Didik	1. Hidup Teratur	14		1
		2. Memahami Aturan Yang Berlaku	9	1, 10	3
		3. Tidak Merugikan Orang Lain	12	6, 15	3
		4. Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Lingkungan		4	1
		5. Memiliki Prinsip Dalam Pembelajaran	2, 3, 5, 8, 11, 13	7,	7
Jumlah			7	6	15

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Variabel Y)

No	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
2	Hasil Belajar Akidah Akhlak	1. Memahami Dasar Tujuan Akidah Islam	5,6,7,9,10,11	6
		2. Meningkatkan Keimanan Kapada Allah Swt Melalui Pemahaman Sifat-Sifatnya	16	1
		3. Menunjukkan akhlak terpuji kepada Allah SWT	3	1
		4. Meningkatkan Keimanan Kepada Allah Dan Makhluk Ghoib	1,2,8	3
		5. Menghindari akhlak tercela kepada Allah.	13,14,15	3
Jumlah				15

3.4.2.3 Instrumen Dokumentasi

Instrumen untuk dokumentasi adalah mengambil foto dari proses pembagian angket. Dan juga data-data terkait dengan sekolah seperti tata tertib sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, sarana dan prasarana, keadaan guru dan peserta didik, dan sebagainya.

3.4.3 Uji Instrumen Penelitian

3.4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Uji validitas data variabel kedisiplinan peserta didik dan pengaruhnya terhadap hasil belajar akidah akhlak, dengan pengujian menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 16 (*Analyze* → *Correlate* → *Bivariate* → *Correlations Coefficient* klik *Pearson*). Dengan ketentuan jika r_{xy}

lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan Y.¹³

Jika nilai Sig. (2-tailed) $\leq \alpha$, maka instrumen valid.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $> \alpha$, maka instrumen tidak valid.¹⁴

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.590	Valid
2	0.395	Valid
3	0.414	Valid
4	0.375	Valid
5	0.317	Valid
6	0.163	Tidak valid
7	0.439	Valid

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. XI; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 256.

¹⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2015). h. 77.

8	0.569	Valid
9	0.361	Valid
10	0.600	Valid
11	0.192	Tidak valid
12	0.163	Tidak valid
13	0.502	Valid
14	0.642	Valid
15	0.355	Valid

Sumber Data: *IMB SPSS Statistics Versi 16*

Berdasarkan data tabel diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel X (Kedisiplinan Peserta Didik) pada awalnya terdiri 15 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas data, hanya terdapat 12 item pernyataan yang valid dan 3 di antaranya tidak valid.

3.4.3.2 Uji Reabilitas

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 16. sebagai berikut. Rumus *Alpha Cronbach* (*Analyze* → *Scale* → *Reability Analysis*) dengan kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel menurut Syofian Siregar dalam bukunya, bila koefisien reliabilitas ($r \geq 0,6$).¹⁵

Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitiy

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.432	2

Sumber Data: *IMB SPSS Statistics Versi 16*

¹⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 90.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisa data dengan menggunakan statistika deskriptif, yaitu menggambarkan data yang ada untuk memperoleh fakta dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti calon peneliti maupun orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Analisis yang digunakan dengan statistik deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis semua data dari semua variabel dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, median, modus, dan standar deviasi.

3.5.2 Statistik inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui hipotesis dengan menggunakan korelasi Regresi Linier. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Badar Parepare dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dengan menggunakan rumus teknik analisis *regresi linier* atau regresi sederhana serta dengan bantuan menggunakan aplikasi IMB Statistik 16. (*Analyze → Correlate → Bivariate Correlations → Correlation Coefficients klik Pearson → Test of Significance klik two-tailed*).

Adapun pembuktian koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y memiliki hubungan, sebagai berikut:

Tabel 3.8 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00_0,199	Sangat Kuat
2	0,20_0,399	Kuat
3	0,40_0,599	Sedang
4	0,60_0,799	Rendah
5	0,80_1,000	Sangat Rendah ¹⁶

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh program, maka yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana ini merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel terikat (*dependen*). Rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang dipredisikan.

a = Harga Y dan X=0 (harga konstanta).

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.¹⁷

3.5.3.3 Uji signifikansi dengan mencari t_{hitung}

¹⁶ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2002), h. 216.

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: CV Alfabeta, 2002), h. 244.

Kaidah pengujian Jika: $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak¹⁸

Menghitung t_{hitung} :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk memudahkan melakukan penelitian ini , peneliti menggunakan bantuan aplikasi IMB Statistik SPSS 16.



¹⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 41.